

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dengan Pemberian Implementasi Terapi Cermin (*mirror therapy*) Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Kabupaten Tabanan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang ditemukan pada Tn.G usia 67 dengan diagnosis medis Stroke Non Hemoragik yaitu pasien mengatakan mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki kanannya , kekuatan otot pasien pada ekstremitas kanan menurun yaitu 4(empat), pasien tampak mengalami penurunan rentang gerak (ROM), fisik pasien tampak lemah.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada responden adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan (b.d) gangguan neuromuscular dibuktikan dengan (d.d) pasien mengatakan mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki kanannya, kekuatan otot pasien pada ekstremitas kanan menurun yaitu 4 (empat), pasien tampak mengalami penurunan rentang gerak (ROM), fisik pasien tampak lemah.
3. Rencanan keperawatan yang diterapkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan dipilih intervensi utama yaitu dukungan mobilisasi dan intervensi tambahan teknik latihan penguatan sendi, dan *mirror therapy* yang mencakup kegiatan observasi, terapeutik, dan edukasi serta kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun meliputi memonitor kondisi umum pasien, memonitor frekuensi jantung pasien sebelum dan sesudah terapi, melakukan

mobilisasi dini, memfasilitasi alat bantu, melibatkan keluarga untuk membantu pasien, memberikan latihan *mirror therapy* selama 2 sesi dalam waktu 30-35 menit. Dalam pelaksanaan tindakan responden dan juga keluarga sangat kooperatif.

5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan *mirror therapy* terjadi penurunan tanda gejala mayor seperti pasien mengatakan kondisinya sudah mulai membaik, pasien tampak bersemangat saat melakukan terapi cermin, kekuatan otot ekstremitas kanan 4 (empat). Evaluasi *mirror therapy* menunjukkan bahwa *mirror therapy* efektif di implementasikan sebagai alternatif teknik relaksasi dan juga teknik non farmakologi pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai Implementasi pemberian terapi cermin pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang dilakukan sesuai acuan teori sehingga disarankan :

### **1. Bagi Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan**

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi pilihan terapi nonfarmakologis yaitu terapi cermin (*mirror therapy*) bagi pelayanan Kesehatan selanjutnya khususnya pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

### **2. Bagi Profesi Perawat**

Diharapkan hasil peneliti ini dapat menjadikan masukan bagi perawat dalam memberikan tindakan promotif dan preventif khususnya pada pasien yang menderita Stroke Non Hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya dan peneliti ini dapat dikembangkan dengan teori – teori terbaru serta didukung oleh jurnal peneliti.